

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENERAPKAN HUKUM  
BACAAN NUN MATI MELALUI METODE *DRILL* SISWA  
KELAS VII MTS AL-MUTTAQIN PEKANBARU**



**Oleh**

**HASMIDAR  
NIM. 10711000971**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/ 2010 M**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENERAPKAN HUKUM  
BACAAN NUN MATI MELALUI METODE *DRILL* SISWA  
KELAS VII MTS AL-MUTTAQIN PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S. Pd.I)



Oleh

**HASMIDAR**

**NIM. 10711000971**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/ 2010 M**

## ABSTRAK

### **HASMIDAR (2009) : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENERAPKAN HUKUM BACAAN NUN MATI MELALUI METODE *DRILL* SISWA KELAS VII MTS AL-MUTTAQIN PEKANBARU**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan menerapkan hukum bacaan Nun Mati dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru, sedangkan obyek penelitiannya adalah kemampuan menerapkan hukum bacaan Nun Mati dalam membaca Al-Qur'an.

Jenis data ini adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara memberikan tes kepada siswa, dan memberi tanda chek list ( ✓ ) pada instrument yang telah disiapkan. Hasil dari tes dianalisis dengan menggunakan deskripsi presentase.

Dari hasil akhir pengolahan data penelitian yang sudah dilakukan di Kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru, diketahui bahwa kemampuan dalam menerapkan hukum bacaan Nun Mati dalam membaca Al-quran dapat dikategorikan "meningkat dan baik sekali". Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pertama sebelum tindakan persentase rata-ratanya adalah 59,3%, tes kedua setelah tindakan pertama persentase rata-ratanya 65,3%, dan tes ketiga setelah tindakan kedua persentase rata-ratanya 76,6%.

## **ABSTRAC**

### **HASMIDAR (2009): IMPROVING ABILITY APPLY READING LAW OF NUN DEAD PASS METHOD OF DRILL CLASS STUDENT OF SEVENTH ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL AL-MUTTAQIN PEKANBARU**

The reaserch is classrooms action research the make with purpose to reper the quality of ecational practice in the classrooms. The formulation in this research is abaout drill method applicator can improving the law nun dead ability in reading Qur-an for students of MTs Al-Muttaqin Pekanbaru firs grade.

The subjects in this reaserch are the students of Al-Muttaqin Pekanbaru first grade and the object is ability in applicate the law nun dead ability in reading Qur-an

Kind of this data is qualitative data the technique for collect this data by give test to students and take the check list to insure mend that has reserve the result of this test analyses by use presentation descriptions.

From the las tumult of data processing research that has made in MTs Al-Muttaqin Pekanbaru research that has made in MTs Al-Muttaqin Pekanbaru first grade. Know that the ability in application the law of nun dead in reading Qur-an can category zee” increase and very good. This result can be seem from the first of the test result. Before the presentage action is about 59.3 %, the second test after the first action is about 65.3% and the third test after the secured action is about 76.6%

## مخلص

حسميدر (2009): ترقية القدرة تطبيق الحكم القراءة نون سوكن او ماتى  
بطريقة دريل عند تلاميذ الفصل السابع بالمدرسة الثانوية  
الإسلامية لمتقين باكنبارو.

هذا البحث تدل على البحث العمل الفصل الذى يعمل بالأهداف لتصليح العمل  
عملية التعليم فى الفصل. تكوين المشكلة فى هذا البحث هو هل تطبيق طريقة دريل يستطيع  
ان ترقية القدرة تطبيق نون سوكن او مات فى القراءة القران عند تلاميذ الفصل السابعة  
بالمدرسة الثانوية الإسلامية المتقين باكنبارو.

اما افراد فى هذا البحث هو تلاميذ الفصل السابعة بالمدرسة الثانوية الإسلامية  
المتقين المتقين باكنبارو, وموضوع فى هذا البحث هو القدرة احكم القراءة نون سوكن او مات  
فى القراءة القران.

جنس هذا البيانات هو البيانات كولييتيف. طريقة لجميع البيانات يعطى الإختبار  
تحليل الى تلاميذ و يعطى علامة ( V ) فالأ لة الذى قد استعداد الحصول من  
الإختبار تحليل باستعمال درسة الوصفية المائة.

ومن حصول اخر تحليل البايات البحث الذى قد يعمل فى الفصل السابع  
بالمدرسة الثانوية الإسلامية المتقين باكنبارو . يعرف ان القدرة فى تطبيق الحكم القراءة نون  
سوكن او مات فى القراءة القران تدل على " ترقية و جيد جدا" هذا الحال يستطيع ان ينظر  
من الحصول الإختبار الأول قبل يعمل المائة يقدر 59,3%, الإختبار الثانى بعد يعمل  
المائة بالقدر 65,3% و الإختبار الثالث بعد يعمل الثانية المائة بقدر 76,6%

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoritis .....	10
1. Kemampuan Menerapkan Hukum Bacaan Nun Mati .....	10
2. Metode Drill .....	14
3. Hubungan Kemampuan Menerapkan Hukum Bacaan Nun Mati dengan Metode Drill .....	118
B. Penelitian Yang Relevan .....	19
C. Hipotesis Tindakan.....	20
D. Indikator Keberhasilan .....	20
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Bentuk Penelitian .....	23
B. Rencana Penelitian .....	23

1. Pertemuan Sebelum Tindakan .....	24
2. Siklus I .....	24
a. Perencanaan.....	24
b. Pelaksanaan .....	24
c. Pengamatan .....	26
d. Refleksi .....	26
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	26
D. Subyek dan Obyek Penelitian .....	27
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	28
1. Sejarah Ringkas Berdirinya MTs Al-Muttaqin Pekanbaru .....	28
2. Keadaan Guru.....	29
3. Keadaan Siswa .....	30
4. Sarana dan Prasarana.....	31
5. Kurikulum .....	33
B. Hasil Penelitian .....	34
1. Pertemuan Awal Sebelum Tindakan .....	34
2. Kemampuan Siswa Setelah Tindakan.....	38
C. Pembahasan.....	51
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang berguna untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Salah satu materi yang dibahas di dalamnya adalah tentang cara membaca hukum bacaan nun mati, karena jika salah dalam menerapkan hukum bacaan nun mati ini, maka akan dapat merubah makna yang sebenarnya.

Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid hukumnya fardhu ain.<sup>1</sup> Dari pendapat itu, jelas bahwa hukum mempelajari ilmu tajwid sebagai disiplin ilmu tidak diharuskan bagi setiap kaum muslimin, tetapi cukup diwakili oleh beberapa orang saja. Namun jika suatu kaum tidak ada yang mempelajari seorangpun, maka berdosa semua kaum itu, dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid merupakan kewajiban bagi umat muslim yang membacanya.

Menurut ulama, tajwid didefinisikan sebagai, “ Memberikan kepada huruf akan hak-hak dan tertibnya, mengembalikan huruf kepada makhroj dan asalnya, serta menghaluskan pengucapannya dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan, kasar, tergesa-gesa dan dipaksakan”.<sup>2</sup>

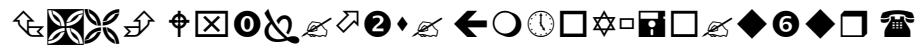
---

<sup>1</sup> Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid* (Surabaya: Apollo, 2007), hlm. 7.

<sup>2</sup> Manna Khalil Khatan, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an* (Jakarta: Qisthi Press, 2009), hlm. 265.

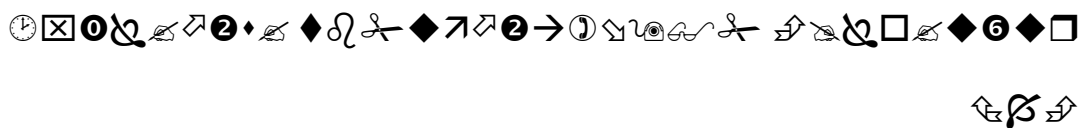


Sebagaimana firman Allah surat al-Furqon ayat 32 dan al-Muzammil ayat 4:



Artinya; “Dan kami membacanya secara tartil (teratur dan benar).

al-Muzzamil ayat 4



Artinya; “Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan”.

Mengingat begitu pentingnya mempelajari ilmu tajwid, maka di MTs Al-Muttaqin materi tersebut dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah, yaitu di dalam materi pelajaran Al-Qur'an hadist. Di mana, tujuannya agar siswa mampu memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu dari materi ini adalah tentang hukum bacaan nun mati. Nun mati adalah salah satu huruf hijaiyah yang termasuk dalam pembahasan ilmu tajwid. Hukum bacaan nun mati dibagi menjadi lima yaitu: *izhar*, *idghom bighunnah*, *idghom bilagunnah*, *ikhfa'* dan *iqlab*. Masing-masing hukum mempunyai cara yang berbeda dalam membacanya. Jika salah dalam melafalkannya, maka menyebabkan makna yang berbeda. Oleh sebab itu, guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam membelajarkan materi ini dengan baik dan benar. Ibnu Jaziri mengatakan, “Tidak mengetahui jalan paling efektif untuk

mencapai puncak tajwid selain dari latihan lisan dan mengulang-mengulang lafaz yang diterima dari mulut orang baik bacaannya”.<sup>3</sup>

Berbicara tentang pembelajaran yang baik dan efektif, maka tidak akan terlepas dari sebuah metode yang diterapkan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Ini berarti, tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat...<sup>4</sup>

Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadist di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru adalah metode ceramah dan tanya jawab. Namun pada hakikatnya metode ini dikatakan kurang berhasil. Karena dalam pembelajaran hanya beberapa siswa saja yang aktif.

Mengingat kurangnya keaktifan siswa, maka perlu adanya peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan dan keterampilan siswa terutama yang berhubungan dengan kemampuan menerapkan hukum bacaan nun mati, maka sebagai guru sangat diperlukan peran aktifnya untuk menentukan metode pembelajaran yang lain agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode di dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah metode *drill*. Metode *drill* atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari,

---

<sup>3</sup> Manna Khalil Khatan, *op.cit.*, hlm. 265.

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka cipta, 2007), hlm. 3.

karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiapkan.<sup>5</sup> Selain itu, metode ini dimaksudkan untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat,...<sup>6</sup> Berarti, ini salah satu metode yang sesuai jika diterapkan oleh guru dalam materi pembelajaran tentang Hukum Bacaan Nun Mati. Karena materi ini mengharapkan siswa mampu melafalkan hukum bacaan dengan baik dan benar.

Seharusnya, siswa-siswi MTs Al-Muttaqin sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Terutama yang berhubungan dengan hukum bacaan nun mati. Namun pada kenyataannya, sebagian besar siswanya belum bisa membacanya dengan baik dan benar baik lisan maupun tulisan yang ditandai dengan tidak tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 62% pada pokok bahasan Hukum Bacaan Nun Mati.

Menurut Syaiful Bahri dan Djamarah, "Jika bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa, maka tingkat keberhasilannya dikatakan kurang".<sup>7</sup> Untuk itu kemampuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan nun mati dikatakan kurang baik atau tidak baik. Misalnya pada hukum *Idghom Bilaghunnah*, yaitu nun mati ( ن ) bertemu dengan lam ( ل ) seperti ( من لم ) *mal lam*, tetapi siswa banyak yang membaca man lam. Pada *iqlab*, yaitu nun mati bertemu dengan

---

<sup>5</sup> M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 55.

<sup>6</sup> Syaiful bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op. cit.*, hlm. 96.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm.123.

ba' (ب), seperti bacaan من بعد dibaca *mim ba'di* tetapi siswa banyak yang membaca *min ba'di*.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru bidang studi Al-Qur'an hadist di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru diperoleh bahwa sebagian besar siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru belum mampu untuk menerapkan hukum bacaan nun mati dengan baik dan benar.

Hal ini tampak pada gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa belum mampu membedakan antara *izhar* dengan *ikhfa*.
2. Ada sebagian siswa yang membaca *idghom* dengan *izhar*.
3. Ada sebagian siswa membaca *izhar* dengan *ghunnah*.

Jika permasalahan ini dibiarkan berkelanjutan, maka akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid yang telah ditetapkan. Padahal membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan fardhu ain yang harus kita lakukan.

Atas dasar itulah, maka penulis melakukan tindakan kelas untuk merealisasikan pengucapan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang berhubungan dengan hukum bacaan nun mati, dan penulis mengangkat penelitian ini dengan judul,

**“Meningkatkan Kemampuan Menerapkan Hukum Bacaan Nun Mati melalui Metode Drill Siswa Kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru”.**

Penulis mengangkat judul ini dikarenakan sepengetahuan penulis judul ini belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, judul yang penulis teliti sesuai dengan latar

belakang pendidikan penulis, judul yang penulis teliti terkait dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Selain itu juga karena metode *drill* cocok dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menerapkan Hukum Bacaan Nun Mati, dan yang terakhir, ditinjau dari segi waktu, tenaga, pikiran, dan dana, penulis merasa mampu melakukan penelitian ini.

## 2. Penegasan Istilah

1. Meningkatkan adalah menaikkan atau mempertinggi.<sup>8</sup>

Dengan kata lain, meningkat dapat diartikan sebagai terjadinya perubahan dari sebelumnya tidak baik menjadi lebih baik.

2. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan (kesanggupan untuk melakukan sesuatu).<sup>9</sup> Di dalam penelitian ini, kemampuan adalah kesanggupan untuk melafalkan hukum bacaan nun mati sesuai dengan ilmu tajwid yang telah ditetapkan.

3. Menerapkan adalah melaksanakan sesuatu sesuai dengan aturan-aturannya.<sup>10</sup>

Maksudnya adalah mempraktikkan ilmu tajwid yang berhubungan dengan hukum bacaan nun mati dalam membaca Al-Qur'an.

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gita Media, 1999), hlm. 1180.

<sup>9</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Perpustakaan, 1997), hlm. 628.

<sup>10</sup> M. Andre Martin, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: PT. Karina, 2002). hlm 622.

#### 4. Metode *Drill*

Suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik yang salah satu kelebihanannya adalah untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat.<sup>11</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan meningkatkan Kemampuan Menerapkan Hukum Bacaan Nun Mati melalui metode *drill* Siswa Kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru adalah merubah bacaan siswa dari yang kurang pas atau kurang baik dalam menerapkan hukum bacaan nun mati menjadi lebih baik melalui metode *drill* siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

### 3. Permasalahan

#### 1. Identifikasi masalah

- a. Kemampuan siswa dalam melafalkan huruf-huruf izhar yaitu ه، غ، ع، خ، ح masih belum jelas.
- b. Kemampuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan izhar kurang tepat.
- c. Kemampuan siswa dalam membedakan hukum bacaan izhar dengan ikhfa kurang tepat.
- d. Kemampuan siswa dalam membedakan hukum bacaan izhar dengan idghom kurang tepat.

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op. cit.*, hlm. 96.

- e. Kemampuan siswa dalam membedakan hukum bacaan izhar dengan ghunnah kurang tepat.
- f. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi.

## 2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan di atas, maka untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, penulis merasa perlu membatasi masalah yang akan diteliti sehingga penelitian difokuskan pada meningkatkan Kemampuan siswa Menerapkan Hukum Bacaan Nun Mati dalam Al-Qur'an di kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, “Apakah penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan kemampuan menerapkan hukum bacaan Nun Mati Siswa Kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru?”

## 4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menerapkan Hukum Bacaan Nun Mati dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Bagi guru, dengan diadakannya penelitian melalui metode *drill* ini diharapkan dapat menambah informasi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama yang berhubungan dengan hukum bacaan nun mati.
- c. Bagi siswa, sebagai masukan bagi siswa MTs Al-Muttaqin Pekanbaru dalam rangka meningkatkan hasil belajarnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Teoretis**

##### **1. Kemampuan Menerapkan Hukum Bacaan Nun Mati**

Menurut Poerwadarminta dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* bahwa kemampuan itu berasal dari kata mampu, yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu), sedangkan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, dan kekayaan.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Winkel, kemampuan itu adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam memangku jabatan tertentu.<sup>2</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dengan segala potensi yang ada padanya untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan hasil yang baik. Ringkasnya, kemampuan adalah kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Jika dihubungkan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, maka kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang dalam menyebut atau membaca ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Sasaran ilmu tajwid tersebut adalah untuk

---

<sup>1</sup> Poerwadarminta, *op. cit.*, hlm. 628.

<sup>2</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Jakarta Press 1993), hlm.

mendapatkan pengucapan yang tepat di dalam pembacaan Al-Qur'an sehingga tetap terpelihara dari segi lafaz dan maknanya.<sup>3</sup>

Sedangkan Hukum bacaan Nun Mati merupakan hukum dalam membaca Al-Qur'an yang ditandai dengan bertemunya nun mati dengan huruf-huruf hijaiyah lainnya. Di mana, cara melafalkan hurufnya berbeda sesuai dengan hukum tajwid yang telah ditetapkan.

Adapun hukum bacaan nun mati dibagi menjadi lima yaitu:

a. *Ikhfa'*

Apabila nun bersukun atau tanwin menghadapi dari salah satu huruf-huruf *ikhfa'* yang berjumlah lima belas, maka dinamakan *ikhfa' Haqiqi* maka cara membacanya dengan samar-samar.<sup>4</sup> Huruf *ikhfa'* yang berjumlah lima belas tersebut adalah sebagai berikut:

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

**Contoh:** من تاب

من كان

اجراكبيراً

---

23. <sup>3</sup> Nawawi Ali, *Pedoman Membaca Al-Quran (ilmu Tajwid)* (Jakarta: Bumi aksara, 1989), hlm.

81. <sup>4</sup> Acep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: Diponegoro, 2003), hlm.

b. *Iqlab*

Apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ba ( ب ) maka bunyi nun mati atau tanwin di tukar seperti bunyi mim ( م ) mati.

Contoh: من بعده

ينبغي

c. *Idghom Bighunnah*:

Apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf م ون ي maka cara membacanya berdengung.

Contoh: من يعمل

من نعمة

ومن معه

من ولي

d. *Idghom Bilaghunnah*

Apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ل dan ر maka cara membacanya tidak berdengung

Contoh:

من لدنك

من ربكم

e. Izhar:

Apabila ada nun mati atau tanwin bertemu denan huruf ع غ ح

خ ه ء, maka cara membacanya harus jelas.

Contoh:

من امر

ينهون

من علق

من حديد

من غل

والمنخنة

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menerapkan hukum bacaan nun mati adalah kemampuan melafalkan hukum-hukum bacaan nun mati sesuai tajwid yang telah ditetapkan dengan baik dan benar sehingga tidak merubah makna yang sebenarnya.

## 2. Metode *Drill*

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik yang salah satu kelebihanannya adalah untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat.<sup>5</sup> Melalui metode ini siswa diharapkan mampu melafalkan atau membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid yang telah diajarkan.

Metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.<sup>6</sup> Pendapat ini juga menguatkan bahwa dengan menerapkan metode ini siswa diharapkan mampu membaca hukum bacaan nun mati dengan tepat.

Ahmad Sabri juga mengatakan bahwa metode *drill* (latihan) pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.<sup>7</sup> Latihan bermaksud agar

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op. cit.*, hlm. 96.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 95.

<sup>7</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Ciputat: Quantum Teaching 2007), hlm. 60.

pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya.<sup>8</sup>

Kelebihan metode *drill*:

- a. Anak didik akan dapat mempergunakan daya berpikirnya yang makin lama makin bertambah baik.
- b. Pengetahuan anak didik bertambah dari berbagai segi, dan anak didik tersebut akan memperoleh paham yang lebih baik dan lebih mendalam.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan metode *drill*.

- a. Harus diusahakan latihan tersebut jangan sampai membosankan anak didik.
- b. Latihan betul-betul diatur sedemikian rupa sehingga latihan itu menarik perhatian anak didik.
- c. Agar anak didik tidak ragu, maka anak didik lebih dahulu diberikan pengertian dasar tentang materi yang akan diberikan.<sup>9</sup>

Untuk pelaksanaan teknik latihan itu perlu instruktur atau guru memperhatikan langkah/langkah atau prosedur yang disusun demikian:

- a. Gunakan latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa

---

<sup>8</sup> Zakiah Drajat, *Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi aksara, 2008), hlm.302.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 304.

menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Seperti menghafal, menghitung, dari dan sebagainya.

- b. Guru harus memilih latihan yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan.
- c. Didalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan ketrampilan yang sempurna. Berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa, sehingga dapat memilih/menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian menunjuk pada respon yang telah benar, dan memperbaiki respon yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi latihan dengan mengubah situasi dan kondisi latihan untuk penyempurnaan kecakapan atau ketrampilannya.
- d. Perlu mengutamakan ketepatan, memperhatikan kecepatan, dan memperhatikan apakah response siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- e. Guru memperhitungkan waktu dan masa latihan harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme dan rasa gembira pada siswa serta menghasilkan ketrampilan yang baik.

- f. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses yang esensial/yang pokok atau inti.
- g. Instruktur perlu memperhatikan individual siswa.<sup>10</sup>

Dengan langkah-langkah itu diharapkan bahwa latihan akan betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu.

Adapun langkah-langkah metode *drill* yang telah dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Guru menampilkan macam-macam hukum bacaan nun mati beserta contohnya yang telah ditulis dikarton oleh guru agar menarik perhatian anak
- b. Guru memberikan pengertian dasar tentang materi yang akan disampaikan serta menanamkan pengertian dan pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum melakukan.
- c. Di dalam pendahuluan guru melakukan diagnose dari bacaan anak, meneliti kesukaran yang timbul, menentukan latihan yang perlu diperbaiki dengan cara memberikan contoh bacaan yang benar.
- d. Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru membacakan contoh-contoh dari setiap hukum bacaan yang telah di tulis pada karton
- e. Siswa mengulang-ulang bacaan dari guru secara berkelompok sebanyak dua kali
- f. Guru memanggil salah satu siswa untuk mempraktikan bacaanya

---

<sup>10</sup> Roestiyah, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008), hlm. 127-128.



- g. Setiap siswa diberi kesempatan untuk mengulang bacaan yang telah tertulis dikarton maupun contoh lain yang telah dibuat oleh guru dipapan tulis atau didalam al-quran dengan waktu yang telah diberikan oleh guru.
- h. Guru mengobservasi serta memperhatikan individual siswa

### **3. Hubungan Kemampuan Menerapkan Hukum Bacaan Nun Mati dengan Metode *Drill*.**

Seorang guru mempunyai peran yang sangat penting di dalam proses pembelajaran, serta dituntut agar dapat meningkatkan kualitas pengajarannya yang termasuk dalam kompetensi guru. Dan salah satu kualitas pengajaran itu adalah seorang guru mengetahui berbagai macam metode, strategi atau teknik di dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik yang salah satu kelebihanannya adalah untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op.cit.*, hlm. 96.

Kemampuan menerapkan hukum bacaan nun mati adalah kesanggupan untuk melafalkan hukum bacaan nun mati sesuai dengan ilmu tajwid yang telah ditetapkan. Sebagaimana Ibnu Jaziri mengatakan,” Tidak mengetahui jalan paling efektif untuk mencapai puncak tajwid selain dari latihan lisan dan mengulang-mengulang lafaz yang diterima dari mulut orang baik bacaannya”.<sup>12</sup>

Dengan demikian, karena metode *drill* merupakan salah satu metode latihan yang mempunyai kelebihan agar siswa memperoleh kecakapan motorik seperti menulis, dan melafalkan kata-kata maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *drill* akan dapat meningkatkan kemampuan menerapkan hukum bacaan nun mati siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang penerapan metode *drill* pernah dilakukan oleh Azmi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan izhar. Dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan dalam Menerapkan Hukum Bacaan Izhar dalam Membaca Al-Qur’an melalui Metode Drill pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Simpangtiga Pekanbaru”. Hasil dari penelitian ini guru mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk menerapkan hukum bacaan izhar dalam membaca

---

<sup>12</sup> Manna Khalil Khatan, *op.cit.*, hlm. 265.

Al-Qur'an dengan rata-rata sebelum tindakan adalah 61,4% dan setelah tindakan diperoleh rata-rata 78,3%.

Berdasarkan hal itu, maka peneliti ingin menerapkan metode *drill* untuk meningkatkan hukum bacaan nun mati yang lebih luas pembahasannya.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis dalam tindakan ini adalah penerapan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan menerapkan hukum bacaan nun mati siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru dalam mata pelajaran Qur'an Hadits.

### **D. Indikator Keberhasilan**

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siswa mampu mempraktikkan bunyi bacaan nun mati atau nun sukun apabila bertemu dengan salah satu huruf izhar dengan bunyi bacaan yang jelas atau nyata.
2. Siswa mampu mempraktikkan bunyi bacaan nun mati atau nun sukun apabila bertemu dengan salah satu huruf idghom bighunnah dengan bunyi bacaan yang dengung.
3. Siswa mampu mempraktikkan bunyi bacaan nun mati atau nun sukun apabila bertemu dengan salah satu huruf idghom bilaghunnah dengan bunyi bacaan tidak dengung.

4. Siswa mampu mempraktikkan bunyi bacaan nun mati atau nun sukun apabila bertemu dengan salah satu huruf ikhfa' dengan bunyi bacaan yang samar-samar.
5. Siswa mampu mempraktikkan bunyi bacaan nun mati atau nun sukun apabila bertemu dengan salah satu huruf iqlab dengan bunyi bacaan mim serta dibarengi dengung.

Mengenai indikator perolehan nilai bagi setiap siswa dalam menerapkan hukum bacaan nun sukun dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Setiap indikator akan mendapat nilai 2 apabila bacaannya benar sesuai dengan teori ilmu tajwid.
2. Setiap indikator akan mendapat nilai 0 apabila bacaannya tidak sesuai dengan ilmu tajwid.
3. Setiap siswa akan mendapat nilai 10 apabila bacaannya benar sesuai dengan semua atau lima indikator di atas.

Untuk tingkat keberhasilan pembelajaran, Djamarah memberikan tolak ukur:

- a. Istimewa/ maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa
- b. baik sekali/optimal : Apabila sebagian besar (76% sd 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa

- c. Baik/minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% sd 75%) saja dikuasai oleh siswa
- d. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.<sup>13</sup>

Siklus penelitian akan dihentikan jika siswa telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 72% dengan kriteria baik.

---

<sup>13</sup> Syaiful bahri Djamarah dan Aswan Zein. *Op. cit.*, hlm. 123.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK hanya pada siswa atau proses belajar mengajar di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas, dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan kegiatan profesinya.<sup>1</sup> Dalam hal ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan siswa yang berhubungan dengan menerapkan hukum bacaan nun mati.

##### **B. Rencana Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa kali pertemuan sebelum tindakan, dan setelah tindakan. Dalam setiap pertemuan akan dilihat hasil belajarnya baik melalui lisan maupun tulisan. Pertemuan dengan tindakan akan dilakukan melalui siklus di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap dan siklus akan dihentikan jika siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 271.

## 1. Pertemuan sebelum tindakan

Pada pertemuan ini pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah. Sebelum pembelajaran berlangsung guru menyampaikan pembelajaran dan mengabsen siswa, kemudian guru menulis materi yang akan dipelajari di papan tulis, yaitu tentang Hukum bacaan nun sukun yaitu, izhar, idghom, iqlab dan ikhfa. Guru juga menyampaikan tujuan dari pembelajaran ini. Kemudian guru menjelaskan tentang arti nun sukun, tanpa memberikan contoh bacaan, guru menyuruh siswa untuk melafalkan huruf yang telah tertulis di papan tulis. Diakhir pertemuan akan dilakukan tes mengetahui ketuntasan hasil belajar pada pertemuan tersebut.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

- 1) Guru memilih sub pokok bahasan yaitu tentang hukum bacaan nun mati
- 2) Guru membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan metode yang akan diterapkan
- 3). Membuat perangkat pembelajaran metode *drill* seperti soal kuis baik lisan maupun tulisan

### b. Pelaksanaan

#### 1) Pendahuluan

- a) Guru- siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah, kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.

- b) Siswa menyiapkan buku paket dan Al-Qur'an
- c) Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa dan tujuan yang harus dikuasai

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku qur'an hadist yang berhubungan dengan hukum bacaan idghom bil ghunnah dan idghom bila ghunnah
- b) Guru menampilkan media berupa kertas karton yang berisi tentang huruf-huruf idghom bil ghunnah beserta contohnya dan idghom bila ghunnah beserta contohnya
- c) Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang hukum bacaan idghom bil ghunnah dan idghom bila ghunnah
- d) Guru memberikan contoh bacaan hukum bacaan idghom bil ghunnah dan idghom bila ghunnah
- e) Siswa mengikuti bacaan guru tentang contoh hukum bacaan idghom bil ghunnah dan idghom bila ghunnah yang tertulis di karton
- f) Guru memanggil salah satu siswa untuk mempraktikkan bacaannya
- g) Secara bergiliran siswa membacakan contoh hukum bacaan idghom bighunnah dan idghom bila ghunnah



### 3) Penutup

- a) Guru memberikan soal kuis kepada siswa
- b) Guru melakukan refleksi
- c) Guru mengucapkan salam penutup

### c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini peneliti akan dibantu oleh guru bidang studi Al-Quran Hadits.

#### 1. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam setiap siklus, sehingga pada siklus selanjutnya akan dilakukan perbaikan pembelajaran yang lebih baik sesuai dengan kekurangan yang terlihat dari hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

Siklus ke dua akan dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama, dan siklus ketiga akan dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus ke dua, begitu seterusnya.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2008/2009, dan lokasi penelitiannya adalah di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru Jl.HR. Soebrantas Simpang Panam.

#### **D. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru karena kemampuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan nun mati pada sekolah ini khususnya kelas VII masih tergolong rendah. Oleh karena itu, penelitian difokuskan pada kelas ini. Sedangkan obyek penelitian yang akan diteliti adalah kemampuan menerapkan hukum bacaan nun mati dalam membaca Al-Qur'an.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang dianalisis dengan menggunakan deskriptif persentase untuk mencari nilai rata-rata dan persentase peningkatan kemampuan siswa menerapkan hukum bacaan nun mati dalam membaca Al-Qur'an.

##### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan tes kepada setiap siswa untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa menerapkan hukum bacaan nun mati, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi kurang, baik, baik sekali atau istimewa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Ringkas Berdirinya MTs. Al-Muttaqin Pekanbaru**

Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin terletak di daerah yang cukup strategis, yaitu terletak lebih kurang 30 meter dari jalan raya Pekanbaru-Bangkinang. Tepatnya di sebuah desa yang bernama Tuah karya Kecamatan Tampan Pekanbaru. Sebelum menjadi kotamadya Pekanbaru, desa ini mulanya bagian dari kecamatan Kampar kabupaten Kampar.

Adapun daerah-daerah yang membatasi desa ini adalah:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan desa Rimbo Panjang
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sidomulyo
- c. sebelah utara berbatasan dengan desa Pantai Cermin
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan desa kualu/tarai

MTs Al-Muttaqin didirikan pada tahun 1990 atas swadaya masyarakat, sebagai lanjutan dari Madratsah Diniyah Awaliyah yang telah didirikan sebelumnya yaitu pada tahun 1980.

Adapun faktor-faktor pendorong dalam pembangunan sekolah ini adalah

- a. Banyaknya lulusan sekolah dasar atau yang setingkat tidak melanjutkan sekolah karena beberapa faktor
- b. Belum adanya sekolah agama untuk setingkat Tsanawiyah di desa tersebut

- c. Letaknya yang strategis mudah dijangkau oleh siswa

Karena itulah masyarakat setempat sepakat untuk mendirikan MTs ini, yang mana namanya disesuaikan dengan masjid yang berada di dekat sekolah tersebut.

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MTs Al-Muttaqin sejak berdiri hingga sekarang adalah :

- a. M.Nasir AS
- b. Drs. Syamsudin
- c. H.Kamarudin
- d. Makmur B.A.
- e. Zaini S.Ag.

## **2. Keadaan Guru**

Guru atau tenaga pengajar merupakan unsur pendidikan yang paling dominan serta bertanggung jawab sepenuhnya atas terlaksananya pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa jabatan guru adalah jabatan profesional, yaitu suatu pekerjaan yang dapat dilakukan oleh mereka secara khusus untuk pekerjaan tersebut dan bukan pekerjaan coba-coba.

Sehubungan dengan hal di atas, jumlah guru atau tenaga pengajar di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru sebanyak 13 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL IV.1**

**KEADAAN GURU MTS AL-MUTTAQIN PEKANBARU TP. 2008/2009**

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan
1.	Zaini S.Ag	Kepala Sekolah	IAIN
2.	Dra.Erdiati	Wakabid kurikulum	UNAND
3.	Fermi Susanti,Spd.	Guru	UNRI
4.	Drs.Ali Bosar, Hsb	Guru	IAIN SUSQA
5.	M.Jamaris Syam,S.ag	Guru	IAIN Imam Bonjol
6.	Sumiati, S.Ag	Guru	IAIN
7.	Lisa herawati, S.Pd.I	Guru	IAIN SUSQA
8.	Ade Irma Suryani, S.Si	Guru	IAIN UNAND
9.	Syafrimata, S.Ag	Guru	IAIN SUSQA
10.	HJ.Masni Daud, BA	Guru	FKIP UNP
11.	Nurkimis, A.Md	Guru	IAIN SUSQA
12.	Hasmidar, A.Ma.	Guru	IAIN SUSQA
13.	Yasrival, S.HI	Guru	IAIN SUSQA
14.	Rofiatul Mutrofinahar,S.Pd	Guru	UIN SUSQA

**3. Keadaan Siswa**

Sebagai sekolah setingkat dengan sekolah Menengah Pertama, siswa yang menimba ilmu di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru adalah lulusan SD yang berasal dari daerah setempat. Adapun jumlah siswanya adalah sebanyak 115 orang yang

terbagi dalam tingkat kelas I, kelas II, dan kelas III. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL IV.2**  
**KEADAAN SISWA MTs AL-MUTAQIN PEKANBARU**  
**TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	40	25	65
2	Kelas II	14	10	24
3	Kelas III	10	15	25
Jumlah		65	50	114

*(Sumber data : dokumentasi kantor TU MTs.AL-Muttaqin Pekanbaru)*

#### **4. Sarana Dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan sebagai penunjang tercapainya tujuan pendidikan. Sarana yang lengkap akan sangat menunjang proses pendidikan yang dilaksanakan. Tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai, hasil pendidikan akan tidak maksimal dan menurunkan mutu pendidikan tersebut.

Di MTs. AL-Muttaqin Pekanbaru, untuk menunjang proses belajar mengajar sarana dan prasarana yang dimiliki lembaga pendidikan ini adalah:

**TABEL IV.3**  
**SARANA DAN PRASARANA MTS AL-MUTTAQIN PEKANBARU**  
**TP. 2008/2009**

<b>No</b>	<b>Sarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Kelas	4
2	Ruang Kantor / TU	1
3	Ruang Majelis Guru	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang koperasi	1
6	Gudang	1
7	WC	1
8	Musholla	1
9	Masjid	1

*(Sumber data : dokumentasi kantor TU MTs AL-Muttaqin Pekanbaru)*

## **5. Kurikulum**

Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan pedoman di dalam pengajaran. Dengan demikian adanya kurikulum bertujuan agar proses pembelajaran yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Dapat dikatakan bahwa kurikulum merupakan salah satu faktor yang ada dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru pada saat sekarang ini adalah kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan salah satu mata pelajaran yang dimasukkan di dalam KTSP adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pertemuan Awal Sebelum Tindakan ( 16 mei 2009 )**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 mei 2009. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1 (RPP-I). Pada pertemuan ini pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah. Sebelum pembelajaran berlangsung guru menyampaikan pembelajaran dan mengabsen siswa, kemudian guru menulis materi yang akan dipelajari di papan tulis, yaitu tentang Hukum bacaan nun sukun yaitu, izhar, idghom, iqlab dan ikhfa. Guru juga menyampaikan tujuan dari pembelajaran ini. Kemudian guru menjelaskan tentang arti nun sukun, tanpa memberikan contoh bacaan, guru menyuruh siswa untuk melafalkan huruf yang telah tertulis di papan tulis.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, maka kemampuan siswa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

**Tabel.IV.4**

**HASIL TES KE-1 (SEBELUM TINDAKAN)**

Tanggal : 16 Mei 2009 Subyek: Siswa kelas VII

Lokasi : MTs Al-Muttaqin Obyek : Meningkatkan Kemampuan

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah skor
		Izhar	Idghom bighunnah	Idghom bilaghunnah	Ikhfa'	iqlab	
1	Ade delvando	√	√	√	—	√	8
2	Aprizo candra	√	√	—	—	—	4
3	Agustiar	√	—	—	—	—	2
4	Aqmas hareansyah	√	—	—	—	—	2
5	Bambang S	√	—	—	—	—	2
6	Dina seprila	√	√	√	√	√	10
7	Andriko S	√	√	√	√	—	8
8	Evi kurniawati	√	√	√	√	√	10
9	Erizal	√	—	—	—	—	2
10	Hendra	√	√	√	√	—	8
11	Hendri	√	√	√	—	√	8
12	Indah desliana	√	√	—	—	—	4
13	Fail amarullah	√	√	√	√	√	10

14	Fitri ayau N	√	√	√	–	√	8
15	Magfiro	√	√	√	√	√	10
16	Midona	√	√	√	–	√	8
17	m.ikhsan	√	√	√	–	–	6
18	Novriadi	√	√	√	–	–	6
19	Putra pratama	√	–	–	–	–	2
20	Puteri M	√	√	√	–	–	6
21	Rusdianto	√	–	–	–	√	4
22	Rianda rahmatullah	√	√	√	√	–	8
23	Renaldi	√	√	√	√	–	8
24	Roslaini	√	–	–	–	–	2
25	Syah ibraldo	–	–	–	–	–	0
26	Siti nursarah	√	√	–	–	–	4
27	Salmi wati	√	–	–	–	–	2
28	Sri erna	√	√	√	√	√	10
29	Siti aisyah	√	√	√	√	–	8
30	Zainudin	√	√	√	√	√	10
Jumlah nilai							178
Nilai Rata-rata							5,93

Refleksi :

Setelah penulis melakukan tes pertama, maka terlihatlah nilai dari setiap siswa. Pada saat itu perolehan skor nilai rata-rata kelas adalah 5,93. Perolehan nilai ini masih dibawah nilai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 62. Pada umumnya mereka tidak bisa melafalkan hukum *ikhfa'*, mereka banyak membaca *ikhfa'* dengan cara bacaan ghunnah.

Mengenai perolehan nilai di atas, peneliti belum bisa mengatakan apakah kemampuan dalam menerapkan hukum bacaan nun sukun dalam membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru bisa meningkat atau tidak, karena belum dilakukan suatu tindakan, dan untuk meningkatkan kemampuan siswa yang dimaksud, peneliti akan menerapkan metode *drill*.

## **2. Kemampuan Siswa setelah Tindakan**

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 2 siklus (tiga kali pertemuan kegiatan pembelajaran) serta dua kali pertemuan untuk melakukan tes, sebagaimana yang terlampir di dalam RPP.

### **a. Pertemuan pertama (Siklus 1)**

#### **1) Perencanaan**

- a) Guru memilih sub pokok bahasan yaitu tentang hukum bacaan nun mati
- b) Guru membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP\_2 lampiran\_3) sesuai dengan metode yang akan diterapkan
- c) Membuat perangkat pembelajaran metode *drill* seperti soal kuis baik lisan maupun tulisan

#### **b) Pelaksanaan**

##### **1) Pendahuluan**

- a) Guru- siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah, kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- b) Siswa menyiapkan buku paket dan Al-Qur'an
- c) Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa dan tujuan yang harus dikuasai

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku Qur'an hadist yang berhubungan dengan hukum bacaan idghom bighunnah dan idghom bila ghunnah
- b) Guru menampilkan media berupa kertas karton yang berisi tentang huruf-huruf idghom bil ghunnah beserta contohnya dan idghom bila ghunnah beserta contohnya
- c) Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang hukum bacaan idghom bighunnah dan idghom bila ghunnah
- d) Guru memberikan contoh bacaan hukum bacaan idghom bighunnah dan idghom bila ghunnah
- e) Siswa mengikuti bacaan guru tentang contoh hukum bacaan idghom bighunnah dan idghom bila ghunnah yang tertulis di karton
- f) Guru memanggil salah satu siswa untuk mempraktikkan bacaannya
- g) Secara bergiliran siswa membacakan contoh hukum bacaan idghom bighunnah dan idghom bila ghunnah

## 3) Penutup

- a) Guru memberikan soal kuis kepada siswa

- b) Menyampaikan dan memberikan contoh materi selanjutnya
- c) Guru melakukan refleksi
- d) Guru mengucapkan salam penutup

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel.IV.5**

**HASIL TES KE 2 (SETELAH TINDAKAN I)**

Tanggal : 22 Mei 2009 Subyek : Siswa kelas VII

Lokasi : MTs Al-Muttaqin Obyek : Meningkatkan Kemampuan

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah nilai
		Izhar	Idghom bighunnah	Idghom bilaghunnah	Ikhfa'	Iqlab	
1	Ade delvando	√	√	√	—	√	8
2	Aprizo candra	√	√	√	—	—	6
3	Agustiar	√	—	√	—	—	4
4	Aqmas hareansyah	√	√	—	—	—	4
5	Bambang S	√	—	—	—	—	2
6	Dina seprila	√	√	√	√	√	10
7	Andriko salmanto	√	√	√	√	√	10
8	Evi kurniawati	√	√	√	√	√	10
9	Erizal	√	—	—	—	—	2
10	Hendra	√	√	√	√	—	8
11	Hendri	√	√	√	—	√	8
12	Indah desliana	√	√	—	—	—	4



13	Fail amarullah	√	√	√	√	√	10
14	Fitri ayau N	√	√	√	–	√	8
15	Magfiro	√	√	√	√	√	10
16	Midona	√	√	√	–	√	8
17	m.ikhshan	√	√	√	–	–	6
18	Novriadi	√	√	√	–	–	6
19	Putra pratama	√	–	–	–	–	2
20	Puteri M	√	√	√	–	–	6
21	Rusdianto	√	–	–	–	√	4
22	Rianda R	√	√	√	√	–	8
23	Renaldi	√	√	√	√	–	8
24	Roslaini	√	–	–	–	–	2
25	Syah ibraldo	√	–	–	–	–	2
26	Siti nursarah	√	√	–	√	–	6
27	Salmi wati	√	–		–	–	4
28	Sri erna	√	√	√	√	√	10
29	Siti aisyah	√	√	√	√	√	10
30	Zainudin	√	√	√	√	√	10
Jumlah nilai							196
Nilai Rata-rata							6,53

d.Refleksi:

Pada tes ke dua peneliti sudah melakukan tindakan dengan menggunakan metode *drill*. Perolehan nilai rata-rata kelas adalah 6,53. sedangkan kesalahan siswa masih sama dengan kesalahan pada hasil tes pertama. Pada pelaksanaan pembelajaran masih banyak yang tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat karena guru baru pertama menerapkan metode *drill* sehingga siswa belum terbiasa dalam proses pembelajaran. Indikator yang telah ditetapkan belum tercapai, maka akan dilakukan siklus selanjutnya, dan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus kedua.

Namun, sehubungan dengan perolehan nilai rata-rata kelas, sudah terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan nun mati dalam membaca Al-Qur'an, hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas yaitu 5,93 pada observasi pertama dan 6,53 pada observasi kedua. Berarti ada peningkatan sebesar 0,6, tetapi rata-rata kelas belum mencapai ketuntasan klasikal kelas yang telah ditetapkan yaitu 75%. Maka penelitian dilanjutkan ke siklus 2 untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus kedua.

b. Siklus II (Pertemuan ke dua dan ke tiga)

1) Perencanaan

- a) Guru memilih sub pokok bahasan yaitu tentang hukum bacaan nun mati
- b) Guru membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP\_3 lampiran\_4 dan RPP\_4 lampiran\_5) sesuai dengan metode yang akan diterapkan
- c) Membuat perangkat pembelajaran metode *drill* seperti soal kuis baik lisan maupun tulisan

2) Pelaksanaan

- a. Guru- siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah, kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- b. Siswa menyiapkan buku paket dan Al-Qur'an
- c. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa dan tujuan yang harus dikuasai
- d. Guru menjelaskan tentang pengertian *ikhfa*
- e. Guru menampilkan media berupa kertas karton yang berisi tentang huruf-huruf *ikhfa* beserta contohnya
- f. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang hukum bacaan *ikhfa*

- b. Siswa mengikuti bacaan guru tentang contoh hukum bacaan ikhfa yang tertulis di karton
- c. Guru memanggil salah satu siswa untuk mempraktikkan bacaannya
- d. Secara bergiliran siswa membacakan contoh hukum bacaan ikhfa secara berulang-ulang

Pertemuan ke tiga

## **1. Kegiatan Pembelajaran**

### **a) Pendahuluan**

- 1) Guru- siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah, kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- 2) Siswa menyiapkan buku paket dan Al- Qur'an

### **b) Kegiatan Inti**

- 1) Guru menjelaskan tentang pengertian *iqlab*
- 2) Guru menampilkan media berupa kertas karton yang berisi tentang huruf-huruf *iqlab* beserta contohnya
- 3) Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang hukum bacaan *iqlab*
- 4) Siswa mengikuti bacaan guru tentang contoh hukum bacaan *iqlab* yang tertulis di karton
- 5) Guru memanggil salah satu siswa untuk mempraktikkan bacaannya

- 6) Secara bergiliran siswa membacakan contoh hukum bacaan *iqlab* secara berulang-ulang

**c) Penutup**

- 1) Guru melakukan refleksi
- 2) Guru mengucapkan salam penutup
- 3) Pengamatan

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mempraktikkan hukum bacaan nun sukun dalam membaca Al-Qur'an setelah dilakukan tindakan 2, dapat dilihat dari tabel berikut.

## Kemampuan Siswa setelah Tindakan II

Tabel.IV.6

### HASIL TES KE-3 (SETELAH TINDAKAN II)

Tanggal : 23 Mei 2009 Subyek : Siswa kelas VII

Lokasi : MTs Al-Muttaqin Obyek : Meningkatkan Kemampuan

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah nilai
		Izhar	Idghom bighunnah	Idghom bilaghunnah	Ikhfa'	Iqlab	
1	Ade delvando	2	2	2	2	2	10
2	Aprizo candra	√	√	√	—	√	8
3	Agustiar	√	—	√	—	—	4
4	Aqmas hareansyah	√	√	—	—	√	6
5	Bambang S	√	—	√	—	√	6
6	Dina seprila	√	√	√	√	√	10
7	Andriko salmanto	√	√	√	√	√	10
8	Evi kurniawati	√	√	√	√	√	10
9	Erizal	√	—	√	—	—	4
10	Hendra	√	√	√	√	√	10
11	Hendri	√	√	√	—	√	8

12	Indah desliana	√	√	—	—	√	6
13	Fail amarullah	√	√	√	√	√	10
14	Fitri ayau N	√	√	√	√	√	10
15	Magfiro	√	√	√	√	√	10
16	Midona	√	√	√	—	√	8
17	m.ikhsan	√	√	√	—	—	6
18	Novriadi	√	√	√	—	—	6
19	Putra pratama	√	—	√	—	√	6
20	Puteri M	√	√	√	—	—	6
21	Rusdianto	√	—	√	—	√	6
22	Rianda R	√	√	√	√	—	8
23	Renaldi	√	√	√	√	—	8
24	Roslaini	√	—	—	—	√	4
25	Syah ibraldo	√	—	√	—	√	6
26	Siti nursarah	√	√	—	√	√	8
27	Salmi wati	√	—	—	—	√	6
28	Sri erna	√	√	√	√	√	10
29	Siti aisayah	√	√	√	√	√	10
30	Zainudin	√	√	√	√	√	10
Jumlah nilai							230
Nilai Rata-rata							7,66

#### 4). Refleksi

Setelah dilakukan tes yang ke tiga dengan menerapkan metode *drill*, sebagian besar kesalahan yang ada pada siswa masih saja pada bacaan ikhfa'. Namun jumlah siswa yang salah dalam membaca hukum bacaan nun mati semakin berkurang, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan nun mati semakin meningkat. Pada siklus kedua guru dan siswa sudah terbiasa menerapkan metode *drill* dan rata-rata siswapun telah mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 72%. Dengan demikian, siklus dihentikan.

Meningkatnya kemampuan siswa tersebut dapat dilihat setelah tindakan yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dan dua kali tes tindakan, selengkapnya dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Pada tes pertama sebelum tindakan dilakukan, perolehan nilai kemampuan menerapkan hukum bacaan nun mati siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru nilai rata-ratanya adalah 5,93.
2. Pada tes kedua setelah tindakan pertama dilakukan, perolehan nilai kemampuan menerapkan hukum bacaan nun mati siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru nilai rata-ratanya adalah 6,53. Berarti setelah dilakukan tindakan pertama, nilai rata-rata kemampuan siswa meningkat 0,6.



3. Pada tes ketiga setelah tindakan kedua dilakukan, perolehan nilai kemampuan menerapkan hukum bacaan nun mati siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru nilai rata-ratanya adalah 7,66. berarti setelah dilakukan tindakan kedua, nilai rata-rata kemampuan siswa meningkat 1,13.

### C. Pembahasan

**Tabel. IV.7**

**HASIL TES KE-1 (SEBELUM TINDAKAN)**

Tanggal : 16 Mei 2009 Subyek : Siswa kelas VII  
 Lokasi : MTs. Al-Muttaqin Obyek : Meningkatkan Kemampuan

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah skor
		Izhar	Idghom bighunnah	Idghom bilaghunnah	Ikhfa'	Iqlab	
1	Ade delvando	√	√	√	–	√	8
2	Aprizo candra	√	√	–	–	–	4
3	Agustiar	√	–	–	–	–	2
4	Aqmas hareansyah	√	–	–	–	–	2
5	Bambang S	√	–	–	–	–	2
6	Dina seprila	√	√	√	√	√	10
7	Andriko S	√	√	√	√	–	8
8	Evi kurniawati	√	√	√	√	√	10
9	Erizal	√	–	–	–	–	2
10	Hendra	√	√	√	√	–	8
11	Hendri	√	√	√	–	√	8
12	Indah desliana	√	√	–	–	–	4

13	Fail amarullah	√	√	√	√	√	10
14	Fitri ayau N	√	√	√	–	√	8
15	Magfiro	√	√	√	√	√	10
16	Midona	√	√	√	–	√	8
17	m.ikhsan	√	√	√	–	–	6
18	Novriadi	√	√	√	–	–	6
19	Putra pratama	√	–	–	–	–	2
20	Puteri M	√	√	√	–	–	6
21	Rusdianto	√	–	–	–	√	4
22	Rianda rahmatullah	√	√	√	√	–	8
23	Renaldi	√	√	√	√	–	8
24	Roslaini	√	–	–	–	–	2
25	Syah ibraldo	–	–	–	–	–	0
26	Siti nursarah	√	√	–	–	–	4
27	Salmi wati	√	–	–	–	–	2
28	Sri erna	√	√	√	√	√	10
29	Siti aisyah	√	√	√	√	–	8
30	Zainudin	√	√	√	√	√	10
Jumlah nilai							178
Nilai Rata-rata							5,93

Berdasarkan hasil tes pertama, diperoleh skor rata-rata kelas adalah 5,93. Perolehan nilai ini masih dibawah nilai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 62.

Dengan menggunakan rumus analisis deskripsi persentase

$$p = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Dengan:

P= persentase

$\sum X$  = jumlah nilai

N= Jumlah siswa

Maka diperoleh persentase nilai rata-rata siswa sebelum tindakan adalah

$$p = \frac{178}{30} \times 100\%$$

$$= 5,93\%$$

Hasilnya dikategorikan “kurang”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Syaiful bahri Djamarah dan Aswan Zein.Op.Cit.Hlm.123.

**Tabel. IV.8**

**HASIL TES KE 2 (SETELAH TINDAKAN I)**

Tanggal : 22 Mei 2009 Subyek : Siswa kelas VII

Lokasi : MTs Al-Muttaqin Obyek : Meningkatkan Kemampuan

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah nilai
		Izhar	Idghom bighunnah	Idghom bilaghunnah	Ikhfa'	Iqlab	
1	Ade delvando	√	√	√	—	√	8
2	Aprizo candra	√	√	√	—	—	6
3	Agustiar	√	—	√	—	—	4
4	Aqmas hareansyah	√	√	—	—	—	4
5	Bambang S	√	—	—	—	—	2
6	Dina seprila	√	√	√	√	√	10
7	Andriko salmanto	√	√	√	√	√	10
8	Evi kurniawati	√	√	√	√	√	10
9	Erizal	√	—	—	—	—	2
10	Hendra	√	√	√	√	—	8
11	Hendri	√	√	√	—	√	8
12	Indah desliana	√	√	—	—	—	4

13	Fail amarullah	√	√	√	√	√	10
14	Fitri ayau N	√	√	√	–	√	8
15	Magfiro	√	√	√	√	√	10
16	Midona	√	√	√	–	√	8
17	m.ikhshan	√	√	√	–	–	6
18	Novriadi	√	√	√	–	–	6
19	Putra pratama	√	–	–	–	–	2
20	Puteri M	√	√	√	–	–	6
21	Rusdianto	√	–	–	–	√	4
22	Rianda R	√	√	√	√	–	8
23	Renaldi	√	√	√	√	–	8
24	Roslaini	√	–	–	–	–	2
25	Syah ibraldo	√	–	–	–	–	2
26	Siti nursarah	√	√	–	√	–	6
27	Salmi wati	√	–		–	–	4
28	Sri erna	√	√	√	√	√	10
29	Siti aisyah	√	√	√	√	√	10
30	Zainudin	√	√	√	√	√	10
Jumlah nilai							196
Nilai Rata-rata							6,53

Berdasarkan hasil tes kedua, diperoleh skor rata-rata kelas adalah 6,53.

Kemampuan siswa meningkat 0,6.

Dengan menggunakan rumus analisis deskripsi persentase

$$p = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Dengan:

P= persentase

$\sum X$  = jumlah nilai

N= Jumlah siswa

Maka diperoleh persentase nilai rata-rata siswa setelah tindakan pertama adalah

$$\begin{aligned} &= \frac{196}{30} \times 100\% \\ &= 65,3\% \end{aligned}$$

Hasilnya dikategorikan “baik”<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Ibid., Hlm. 123

**Tabel. IV.9**

**HASIL TES KE-3 (SETELAH TINDAKAN II)**

Tanggal : 23 Mei 2009 Subyek : Siswa kelas VII

Lokasi : MTs Al-Muttaqin Obyek : Meningkatkan Kemampuan

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah nilai
		Izhar	Idghom bighunnah	Idghom bilaghunnah	Ikhfa'	Iqlab	
1	Ade delvando	2	2	2	2	2	10
2	Aprizo candra	√	√	√	—	√	8
3	Agustiar	√	—	√	—	—	4
4	Aqmas hareansyah	√	√	—	—	√	6
5	Bambang S	√	—	√	—	√	6
6	Dina seprila	√	√	√	√	√	10
7	Andriko salmanto	√	√	√	√	√	10
8	Evi kurniawati	√	√	√	√	√	10
9	Erizal	√	—	√	—	—	4
10	Hendra	√	√	√	√	√	10
11	Hendri	√	√	√	—	√	8
12	Indah desliana	√	√	—	—	√	6



13	Fail amarullah	√	√	√	√	√	10
14	Fitri ayau N	√	√	√	√	√	10
15	Magfiro	√	√	√	√	√	10
16	Midona	√	√	√	–	√	8
17	m.ikhshan	√	√	√	–	–	6
18	Novriadi	√	√	√	–	–	6
19	Putra pratama	√	–	√	–	√	6
20	Puteri M	√	√	√	–	–	6
21	Rusdianto	√	–	√	–	√	6
22	Rianda R	√	√	√	√	–	8
23	Renaldi	√	√	√	√	–	8
24	Roslaini	√	–	–	–	√	4
25	Syah ibraldo	√	–	√	–	√	6
26	Siti nursarah	√	√	–	√	√	8
27	Salmi wati	√	–	–	–	√	6
28	Sri erna	√	√	√	√	√	10
29	Siti aisyah	√	√	√	√	√	10
30	Zainudin	√	√	√	√	√	10
Jumlah nilai							230
Nilai Rata-rata							7,66

Berdasarkan hasil tes ketiga, diperoleh skor rata-rata kelas adalah 7,66.

Kemampuan siswa meningkat 1,13.

Dengan menggunakan rumus analisis deskripsi persentase

$$p = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Dengan:

P= persentase

$\sum X$  = jumlah nilai

N= Jumlah siswa

Maka diperoleh persentase nilai rata-rata siswa setelah tindakan kedua adalah

$$= \frac{230}{30} \times 100\%$$

$$= 76,6\%$$

Hasilnya dikategorikan “Baik sekali”<sup>3</sup>

Sebelum mengakhiri uraian pada bab ini, untuk memudahkan pemahaman dan pengertian tentang data kualitatif dengan deskripsi persentase, selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

---

<sup>3</sup> Ibid., Hlm. 123

Tabel.IV.10

## Rekapitulasi Nilai Rata-rata yang diperoleh

(Data Kuantitatif dan Data Kualitatif)

Tes ke	Jumlah siswa	Jumlah nilai	Nilai rata-rata	Perolehan Persentase	Keterangan
1	30	178	5,93	59,3%	Sebelum tindakan
2	30	196	6,53	65,3%	Setelah tindakan
3	30	230	7,66	76,6%	Setelah tindakan

Dengan demikian, melihat hasil persentase terakhir yang dilakukan, pada tes ke tiga setelah dilakukan tindakan II adalah 76,6%. Jadi dengan menerapkan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan menerapkan hukum bacaan nun mati siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru dengan kategori “Baik sekali”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru dalam menerapkan hukum bacaan nun mati dalam membaca Al-Qur'an adalah "meningkat" hal ini dapat dilihat dari hasil persentase nilai rata-rata kelas yang sudah dianalisis. Sebelum dilaksanakan tindakan kemampuan siswa hanya 59,3%, dan setelah dilaksanakan tindakan kemampuan siswa menjadi 65,3% setelah tindakan pertama, dan 76,6% setelah tindakan kedua.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru hendaknya:

Setiap siswa

1. Guru hendaknya selalu memberikan motivasi kepada semua siswa untuk lebih aktif membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid terutama yang berhubungan dengan hukum bacaan nun mati.
2. Guru lebih banyak memberikan contoh-contoh hukum bacaan nun mati yang ada di dalam Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Asy'ari. 2007. *Pelajaran Tajwid*, Surabaya: Apollo.
- Abdul Wadud.2007. *Al-Qur-an Hadits*. Jakarta : Karya Tama Putra.
- Ahmad Syar'I. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta:
- Ahmad Sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Basyiruddin Usman.2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Ciputat: Ciputat Press
- Depdikud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- E.Mulyasa.2005. *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pengajaran KBK*. Bandung :PT.Remaja Rosda Karya.
- Hasbullah. 1999. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Perssada.
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martinis Yamin. 2007. *Propesionalisasi guru dan implementasi KTSP*. Jakarta: GP.Press.
- Roestiyah NK. 1985. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :Bina Aksara.
- Shalahuddin, Mahfud.1987.*Metodologi Pengajaran Agama*.Surabaya: Bina Ilmu.
- Syaiful Bahri Djamarah. 1997. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif,Suatu Pendekatan teoritis Psikologis*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_1995. *Strategi Belajar Mengajar*.Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Team Kurikulum Didaktik. 1981. *Metodik Kurikulum*.Surabaya:IKIP Surabaya.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*.Depdikbud.
- Yusur, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metode Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zakiah Daradjat. 1994. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini, Dkk. 1983. *Metodi Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 : Keadaan Guru MTs Al-Muttaqin Pekanbaru TP. 2008/2009 .....	28
Tabel IV.2 : Keadaan Siswa MTs Al-Muttaqin Pekanbaru TP. 2008/2009 .....	29
Tabel IV.3 : Sarana dan Prasarana MTs Al-Muttaqin Pekanbaru TP. 2008/2009 .....	30
Tabel IV.4 : Hasil Tes Ke-1 (Sebelum Tindakan).....	33
Tabel IV.5 : Hasil Tes Ke-2 (Setelah Tindakan I).....	39
Tabel IV.6 : Hasil Tes Ke-3 (Setelah Tindakan II) .....	45
Tabel IV.7 : Pembahasan Hasil Tes Ke-1 (Sebelum Tindakan).....	49
Tabel IV.8 : Pembahasan Hasil Tes Ke-2 (Setelah Tindakan I).....	52
Tabel IV.9 : Pembahasan Hasil Tes Ke-3 (Setelah Tindakan II) .....	55
Tabel IV.10 : Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Yang Diperoleh (Data Kuantitatif dan Data Kualitatif) .....	58

## **Lampiran 1**

### **SILABUS**

**Satuan Pendidikan : MTs**

**Mata Pelajaran : Qur'an hadist**

**Kelas/Semester : VII/ II**

#### **A. Standar Kompetensi**

Mampu menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam bacaan al-quran

#### **B. Kompetensi Dasar**

Mendemonstrasikan hukum bacaan alif lam qomariah, nun sukun dan tanwin

#### **C. Indikator**

1. Menyebutkan arti nun sukun
2. Mampu membaca al-quran dengan hukum bacaan izhar secara benar
3. Mampu membaca al-quran dengan hukum bacaan bil ghunnah secara benar
4. Mampu membaca al-quran dengan hukum bacaan bila ghunnah secara benar
5. Mampu membaca al-quran dengan hukum bacaan ikhfa secara benar
6. Mampu membaca al-quran dengan hukum bacaan iqlab secara benar.

#### D. Materi Pembelajaran dan Alokasi Waktu

No	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Materi ajar	Alokasi Waktu
1	RPP_1	Hukum bacaan Nun sukun dan tanwin, idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa	2 Jam Pelajaran
2	RPP_2	Hukum bacaan Nun sukun dan tanwin, idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa	2 Jam Pelajaran
3	RPP_3	Hukum bacaan Nun sukun dan tanwin, idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa	2 Jam Pelajaran
4	RPP_4	Hukum bacaan Nun sukun dan tanwin, idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa	2 Jam Pelajaran
Jumlah			8 Jam Pelajaran



## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1)

Satuan pendidikan : MTs

Kelas / semester : VII / II

Mata Pelajaran : Qur'an Hadist

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

---

---

#### a) Standar Kompetensi

Mampu menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam bacaan al-quran

#### b) Kompetensi Dasar

Mendemonstrasikan hukum bacaan nun sukun

#### c) Indikator

- 1) Menyebutkan arti nun sukun
- 2) Mampu membaca Al-quran dengan hukum bacaan izhar secara benar

#### d) Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyebutkan pengertian nun sukun dan mampu membaca Al-quran dengan hukum bacaan izhar secara benar

#### e) Materi Ajar

Hukum bacaan Nun sukun , idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa

#### f) Metode Pembelajaran

Ceramah dan Tanya jawab

#### g) Alat dan Sumber Belajar

1. Kitab suci Al-quran
2. Buku paket Qur'an Hadist MTs. Kelas VII

3. Buku Pedoman ilmu tajwid lengkap

#### **h) Kegiatan Pembelajaran**

##### **1. Pendahuluan**

- a) Guru- siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah, kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- b) Siswa menyiapkan buku paket dan al-qur'an
- c) Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa dan tujuan yang harus dikuasai

##### **2. Kegiatan Inti**

- a) Guru menjelaskan tentang arti nun sukun dan izhar serta menuliskan beberapa contohnya
- b) Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang hukum bacaan nun sukun yaitu hukum izhar
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti

##### **3. Penutup**

- a) Guru memberikan beberapa soal latihan kepada siswa
- b) Guru melakukan refleksi
- c) Guru mengucapkan salam penutup

Mengetahui,

Pekanbaru, 16 Mei 2009

Kepala MTs AL-Muttaqin

Guru Bidang Studi Qur'an Hadist

Pekanbaru

( **Zaini S.Ag** )

( **Hasmidar,A.Ma** )

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 2)

Satuan pendidikan : MTs

Kelas / semester : VII / II

Mata Pelajaran : Qur'an Hadist

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

---

---

#### A. Standar Kompetensi

Mampu menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam bacaan al-quran

#### B. Kompetensi Dasar

Mendemonstrasikan hukum bacaan nun sukun

#### C. Indikator

- 1) Mampu membaca Al-quran dengan hukum bacaan idghom bil ghunnah secara benar
- 2) Mampu membaca Al-quran dengan hukum bacaan idghom bila ghunnah secara benar

#### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu membaca Al-quran dengan hukum bacaan idghom bil ghunnah dan idghom bila ghunnah secara benar

#### E. Materi Ajar

Hukum bacaan Nun sukun , idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa

#### F. Metode Pembelajaran

Ceramah dan Metode *Drill*

#### G. Alat dan Sumber Belajar

1. Kitab suci Al-quran
2. Buku paket Qur'an Hadist MTs. Kelas VII

3. Buku Pedoman ilmu tajwid lengkap
4. Kertas karton

## **H. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan**

- a. Guru- siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah, kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- b. Siswa menyiapkan buku paket dan al-qur'an
- c. Guru memberikan pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum siswa melaksanakan latihan.

### **2. Kegiatan Inti**

- a. Guru menampilkan media berupa kertas karton yang berisi tentang huruf-huruf idghom bil ghunnah beserta contohnya dan idghom bila ghunnah beserta contohnya
- b. Guru mendiagnosa kemampuan siswa dengan melihat bacaan siswa, dan meneliti kesalahan bacaan siswa. Kemudian guru memperbaiki bacaan yang salah menjadi bacaan yang benar sesuai ilmu tajwid.
- c. Guru memberikan contoh bacaan hukum bacaan idghom bil ghunnah dan idghom bila ghunnah kemudian siswa mengikutinya.
- d. Secara bergiliran siswa membacakan contoh hukum bacaan idghom bighunnah dan idghom bila ghunnah dengan waktu yang diberikan guru.

### **3. Penutup**

- a. Guru memberikan soal kuis kepada siswa
- b. Guru melakukan refleksi
- c. Guru mengucapkan salam penutup

Mengetahui,  
Kepala MTs AL-Muttaqin  
Pekanbaru

( **Zaini S.Ag** )

Pekanbaru, 18 Mei 2009  
Guru Bidang Studi Qur'an Hadist

( **Hasmidar, A.Ma** )

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 3)

Satuan pendidikan : MTs

Kelas / semester : VII / II

Mata Pelajaran : Qur'an Hadist

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

---

---

#### A. Standar Kompetensi

Mampu menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam bacaan al-quran

#### B. Kompetensi Dasar

Mendemonstrasikan hukum bacaan nun sukun

#### C. Indikator

Mampu membaca Al-quran dengan hukum bacaan ikhfa secara benar

#### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu membaca Al-quran dengan hukum bacaan ikhfa secara benar

#### E. Materi Ajar

Hukum bacaan Nun sukun , idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa

#### F. Metode Pembelajaran

Ceramah dan *Drill*

#### G. Alat dan Sumber Belajar

1. Kitab suci Al-quran
2. Buku paket Qur'an Hadist MTs. Kelas VII
3. Buku Pedoman ilmu tajwid lengkap

## **H. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan**

- a. Guru- siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah, kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- b. Siswa menyiapkan buku paket dan al-qur'an
- c. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa dan tujuan yang harus dikuasai

### **2. Kegiatan Inti**

- a) Guru menampilkan media berupa kertas karton yang berisi tentang huruf-huruf ikhfa beserta contohnya
- b) Beberapa siswa diminta untuk membaca contoh bacaan ikhfa yang telah tercantum di kertas karton, dan guru meneliti kesalahan siswa.
- c) Guru memperbaiki atau membenarkan kesalahan bacaan siswa dengan memberikan contoh bacaan.
- d) Siswa mengikuti bacaan guru.
- e) Guru memanggil salah satu siswa untuk mempraktikkan bacaannya secara bergantian secara tepat dan cepat sesuai waktu yang diberikan.
- f) Secara bergiliran siswa membacakan contoh hukum bacaan ikhfa secara berulang-ulang

### **3. Penutup**

- a. Guru memberikan soal kuis kepada siswa
- b. Guru melakukan refleksi
- c. Guru mengucapkan salam penutup

Mengetahui,  
Kepala MTs AL-Muttaqin  
Pekanbaru

( **Zaini S.Ag** )

Pekanbaru, 19 mei 2009  
Guru Bidang Studi Qur'an Hadist

( **Hasmidar, A.Ma** )



## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 4)

Satuan pendidikan : MTs

Kelas / semester : VII / II

Mata Pelajaran : Qur'an Hadist

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

---

---

#### a) Standar Kompetensi

Mampu menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam bacaan al-quran

#### b) Kompetensi Dasar

Mendemonstrasikan hukum bacaan nun sukun

#### c) Indikator

Mampu membaca Al-quran dengan hukum bacaan iqlab secara benar

#### d) Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu membaca Al-quran dengan hukum bacaan iqlab secara benar

#### e) Materi Ajar

Hukum bacaan Nun sukun , idzhar, idgham, ikhfa dan iqlab

#### f) Metode Pembelajaran

Ceramah dan *Drill*

#### g) Alat dan Sumber Belajar

1. Kitab suci Al-quran
2. Buku paket Qur'an Hadist MTs. Kelas VII
3. Buku Pedoman ilmu tajwid lengkap

## **h) Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan**

- a. Guru- siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah, kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- b. Siswa menyiapkan buku paket dan al-qur'an
- c. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa dan tujuan yang harus dikuasai

### **2. Kegiatan Inti**

- a) Guru menampilkan media berupa kertas karton yang berisi tentang huruf-huruf iqlab beserta contoh bacaannya.
- b) Siswa diminta untuk membaca contoh bacaan iqlab
- c) Guru memperbaiki kesalahan siswa dengan memberikan contoh bacaan dan siswa mengikutinya.
- d) Guru memanggil salah satu siswa untuk mempraktikkan bacaannya
- e) Secara bergiliran siswa membacakan contoh hukum bacaan iqlab secara berulang-ulang

### **3. Penutup**

- a. Guru memberikan soal kuis kepada siswa
- b. Guru melakukan refleksi

Guru mengucapkan salam penutup

Mengetahui,

Kepala MTs AL-Muttaqin

Pekanbaru

Pekanbaru, 20 mei 2009

Guru Bidang Studi Qur'an Hadist

( **Zaini S.Ag** )

( **Hasmidar, A.Ma** )

## Lampiran 6

### LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIST DENGAN MENERAPKAN METODE DRILL RESPONDEN SISWA

Nama sekolah : MTs. Al-Muttaqin

Tahun pelajaran : 2008/2009

Kelas/semester : VII/II

Pokok bahasan : Hukum bacaan Nun sukun dan tanwin, idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa

#### SIKLUS I

NO	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Kemampuan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Ade delvando	√				√				√					√		
2	Aprizo candra		√				√				√					√	
3	Agustiar				√				√				√				√
4	Aqmas hareansyah			√				√			√						√
5	Bambang S				√			√				√					√
6	Dina seprila	√				√				√				√			
7	Andriko S	√				√				√				√			
8	Evi kurniawati	√				√				√				√			
9	Erizal				√				√				√				√
10	Hendra	√				√				√					√		
11	Hendri	√					√				√				√		

12	Indah desliana		√			√			√						√
13	Fail amarullah	√			√			√				√			
14	Fitri ayu N	√			√			√					√		
15	Magfiro	√			√			√				√			
16	Midona	√				√			√				√		
17	M.ikhshan		√				√		√					√	
18	Novriadi		√				√		√					√	
19	Putra pratama			√			√				√				√
20	Puteri M		√			√			√					√	
21	Rusdianto		√				√				√				√
22	Rianda rahmatullah		√			√			√				√		
23	Renaldi		√			√			√				√		
24	Roslaini			√			√				√				√
25	Syah ibraldo			√		√					√			√	
26	Siti nursarah		√			√			√					√	
27	Salmi wati		√			√					√				√
28	Sri erna	√			√			√				√			
29	Siti aisyah	√			√			√				√			
30	Zainudin	√			√			√				√			

**KETERANGAN :**

SB = SANGAT BAIK SKOR 4

B = BAIK SKOR 3

C = CUKUP SKOR 2

K = KURANG SKOR 1

Pekanbaru, 18 Mei 2009

Observer I

Observer II

Nurkimis, S.Pd.I

Maryunis, S.Ag.

## Lampiran 7

### LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIST DENGAN MENERAPKAN METODE DRILL RESPONDEN SISWA

Nama sekolah : MTs. Al-Muttaqin

Tahun pelajaran : 2008/2009

Kelas/semester : VII/II

Pokok bahasan : Hukum bacaan Nun sukun dan tanwin, idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa

#### SIKLUS II

NO	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Kemampuan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Ade delvando	√				√				√				√			
2	Aprizo candra		√			√				√					√		
3	Agustiar				√				√			√					√
4	Aqmas hareansyah			√				√			√					√	
5	Bambang S		√				√				√					√	
6	Dina seprila	√				√				√				√			
7	Andriko S	√				√				√				√			
8	Evi kurniawati	√				√				√				√			
9	Erizal			√				√				√					√
10	Hendra	√				√				√				√			
11	Hendri	√					√				√				√		

12	Indah desliana		√			√			√					√		
13	Fail amarullah	√			√			√				√				
14	Fitri ayu N	√			√			√				√				
15	Magfiro	√			√			√				√				
16	Midona	√			√			√					√			
17	M.ikhshan		√				√			√					√	
18	Novriadi		√				√			√					√	
19	Putra pratama			√			√				√				√	
20	Puteri M		√			√				√					√	
21	Rusdianto		√				√			√					√	
22	Rianda rahmatullah		√			√				√				√		
23	Renaldi		√			√				√				√		
24	Roslaini			√			√				√					√
25	Syah ibraldo			√		√					√				√	
26	Siti nursarah		√			√				√				√		
27	Salmi wati		√			√					√				√	
28	Sri erna	√			√				√				√			
29	Siti aisyah	√			√				√				√			
30	Zainudin	√			√				√				√			

**KETERANGAN :**

SB = SANGAT BAIK SKOR 4

B = BAIK SKOR 3

C = CUKUP SKOR 2

K = KURANG SKOR 1

Pekanbaru, 18 Mei 2009

Observer I

Observer II

Nurkimis, S.Pd.I

Maryunis, S.Ag.



## Lampiran 8

### LEMBAR PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN RESPONDEN GURU

Nama sekolah : MTs. Al-Muttaqin

Tahun pelajaran : 2008/2009

Kelas/semester : VII/II

Pokok bahasan : Hukum bacaan Nun sukun dan tanwin, idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa

#### SIKLUS I

NO	KEGIATAN	4	3	2	1
1.	Apersepsi		√		
2.	Penjelasan Materi		√		
3.	Penjelasan metode drill			√	
4.	Pelaksanaan metode drill			√	
5.	Pengelolaan proses pembelajaran		√		
6.	Pemberian pertanyaan atau kuis		√		
7.	Kemampuan melakukan evaluasi			√	
8.	Memberikan penilaian		√		
9.	Menyimpulkan materi pembelajaran			√	
10.	Menutup pelajaran			√	

**KETERANGAN :**

SB = SANGAT BAIK SKOR 4

B = BAIK SKOR 3

C = CUKUP SKOR 2

K = KURANG SKOR 1

Pekanbaru, 18 Mei 2009

Observer I

Observer II

Nurkimis, S.Pd.I

Maryunis, S.Ag.

## Lampiran 9

### LEMBAR PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN RESPONDEN GURU

Nama sekolah : MTs. Al-Muttaqin

Tahun pelajaran : 2008/2009

Kelas/semester : VII/II

Pokok bahasan : Hukum bacaan Nun sukun dan tanwin, idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa

#### SIKLUS II

NO	KEGIATAN	4	3	2	1
1.	Apersepsi	√			
2.	Penjelasan Materi	√			
3.	Penjelasan metode drill	√			
4.	Pelaksanaan metode drill	√			
5.	Pengelolaan proses pembelajaran	√			
6.	Pemberian pertanyaan atau kuis		√		
7.	Kemampuan melakukan evaluasi		√		
8.	Memberikan penilaian		√		
9.	Menyimpulkan materi pembelajaran	√			
10.	Menutup pelajaran	√			

**KETERANGAN :**

SB = SANGAT BAIK SKOR 4

B = BAIK SKOR 3

C = CUKUP SKOR 2

K = KURANG SKOR 1

Pekanbaru, 18 Mei 2009

Observer I

Observer II

Nurkimis, S.Pd.I

Maryunis, S.Ag.